

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam Gokil adalah rumah makan yang menjual berbagai macam mie goreng, kentang goreng, dan ayam geprek. beralamat di Jl. Gagak Hitam, No. 165. Saat ini Resto Ayam Geprek Gokil mengalami peningkatan baik dari segi pembeli maupun jenis makanan yang disajikan. Permasalahan yang sering terjadi di Resto Ayam Geprek Gokil adalah seringnya mengalami kelebihan atau kekurangan persediaan bahan yang dibutuhkan, tidak adanya pemahaman akan bahan yang dijual membuat pendapatan tidak maksimal. Ini karena pengembangan stok material dalam satu item dan kekurangan stok material dalam item yang berbeda.

Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang dapat meramalkan jumlah penjualan untuk periode yang akan datang. Metode perhitungan Trend Moment dapat digunakan untuk membuat peramalan. *Trend Moment* dan *Forecasting* adalah salah satu pemilihan informasi yang memiliki kesesuaian yang tepat dan berhasil untuk mengelola masalah, misalnya informasi yang banyak [1]. Sebagai pengganti garis putus-putus yang dibuat oleh data historis perusahaan, metode Trend Moment menggunakan perhitungan statistik dan matematis khusus untuk menentukan fungsi garis lurus [2]. Trend Analysis adalah pergerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu untuk kinerja metode Trend Moment [3]. Perubahan tipikal dapat meningkat atau berkurang [4]. Dengan asumsi perubahan normalnya meluas, dikenal sebagai pola positif atau pola yang memiliki pola vertikal [5]. Di sisi lain, dengan asumsi bahwa perubahan normal berkurang, itu dikenal sebagai pola negatif atau pola yang memiliki pola menurun [6].

Metode *Trend Moment* banyak digunakan dalam estimasi penelitian dan hasilnya akan digunakan untuk mengantisipasi kasus tertentu. Kekurangan *Trend Moment* kadang-kadang meramalkan dengan ketepatan yang jauh dari informasi asli dalam keadaan dan kasus tertentu. Misalnya, Ilyas, Fitri Marisa, dan Dwi Punomo menggunakan metode trend moment untuk memprediksi jumlah mahasiswa baru di studinya. Menurut Ilyas et al. (2018), tingkat kesalahan prediksi dalam hal ini cukup tinggi yaitu 2%. *Forecasting* sebenarnya adalah ukuran atau proyeksi minat pembeli

potensial untuk jangka waktu tertentu dengan anggapan yang berbeda. Sedangkan angka kesepakatan itu sendiri merupakan alat ukur kinerja organisasi dalam jangka waktu tertentu yang akan datang, dan berisi alat ukur tentang kondisi atau posisi moneter organisasi selama periode yang akan datang [7]. Maka dengan itu peneliti mengangkat topik yang berjudul “Analisis Metode *Trend Moment* Dalam *Forecasting* Untuk Memprediksi Jumlah Penjualan Pada Restoran Ayam Geprek Gokil”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *Trend Moment* dalam menentukan tingkat akurasi pada penjualan di Resto Ayam Gokil.
2. Bagaimana menerapkan metode *Trend Moment* menghitung prediksi jumlah penjualan yang ada di Resto Ayam Gokil.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih spesifik sesuai perumusan masalah tersebut maka batasan yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Data transaksi penjualan ayam geprek gokil periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2022 merupakan dataset yang digunakan.
2. Kerangka penentuan ini hanya memprediksi jumlah penjualan ayam geprek gokil di Resto Ayam Geprek Gokil.
3. Pada penelitian ini menggunakan metode *Trend Moment*.
4. Pada peneliti ini menggunakan program *Trend Moment* berbasis web.
5. Dataset yang digunakan bagi peneliti adalah dataset penjualan.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membuat pengusaha baru yang lebih cerdas dan pintar dengan bantuan metode ini, sehingga mampu menjalankan Resto yang di kelolah lebih lancar dalam memprediksi jumlah penjualan setiap Resto.
2. Untuk mengetahui ketepatan sasaran dalam memprediksi jumlah penjualan berdasarkan metode *Trend Moment*.

1.5 Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat diterapkan pada Restoran Ayam Geprek Gokil, dapat menambah pengetahuan, dan dapat memberikan informasi baru bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Toko

Dapat menjadi informasi dan pemikiran dalam memperkirakan jumlah transaksi dan mengurangi waktu yang digunakan dalam menghitung jumlah transaksi yang ada.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi pembelajaran dan referensi bagi individu yang akan mengarahkan pendalaman lebih lanjut pada mata pelajaran yang berhubungan dengan judul penelitian di atas.